

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah koordinasi dalam pengembangan Objek Wisata Puncak Damar di kawasan Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang, adapun landasan yuridisnya sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 9 Tahun 2011 tentang Kepariwisataaan.

Alasan pemilihan objek penelitian Puncak Damar di kawasan Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang dilatar belakangi karena belum optimalnya Koordinasi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang dalam Pengembangan Objek Wisata Puncak Damar di kawasan Waduk Jatigede Kabupaten sumedang.

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan kualitatif atau studi kasus, menurut John W. Creswell (2014:4) merupakan metode-metode mengeksplorasi dan memahami makna oleh individu atau sekelompok orang yang di anggap dari masalah sosial atau kemanusiaan. Pendekatan penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis

secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel.

Metode kuantitatif berusaha untuk menjelaskan apakah program dilaksanakan sesuai dengan pedoman teknis/pelaksanaan. Selain itu menjelaskan bagaimana pengembangan Objek Wisata itu dilaksanakan dan mengetahui kendala-kendala yang dapat menghambat pengembangan Objek Wisata.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mengutamakan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Data suatu penelitian dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti, Dalam penelitian ini sumber data diperoleh melalui wawancara tatap muka antara peneliti dan informan, serta meninjau obyek observasi yang berhubungan dengan

pengembangan Objek Wisata Puncak Damar di Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sumedang secara langsung.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah :

1. Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sumedang.
2. Instansi-Instansi yang bekerjasama dalam Pengembangan Objek Wisata Puncak Damar.
3. Masyarakat di wilayah Puncak Damar Desa Paku Alam Kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan terdahulu. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan-catatan, arsip-arsip, dan dokumen-dokumen lain mengenai pengembangan objek wisata puncak damar di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang.

Ini berarti yang menjadi sumber data tersebut, pertama adalah informan dan kondisi objek penelitian yang sesungguhnya, kedua adalah informasi-informasi dari berbagai literature yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku-buku, majalah, Koran, jurnal maupun internet. Sumber data primer berasal dari *person* (orang).

Tabel 3.1.
Daftar Informan Penelitian

No	Nama Narasumber	Informasi yang dibutuhkan
1	Bagian bidang Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten Sumedang	Untuk mengetahui rangkaian program Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata.
2	Instansi-instansi yang membantu Dinas Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Puncak Damar dikawasan Waduk Jatigede.	Untuk mengetahui bagaimana Koordinasi yang dilakukan Dinas Pariwisata.
3	Masyarakat	Untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap kinerja Dinas Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Puncak Damar Dikawasan Waduk Jatigede.

Sumber: Olah Data Peneliti, 2017

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian, Sugiono (2012 : 308) menyebutkan bahwa Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi atau data yang sesuai dengan fokus penelitian maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- a. Observasi Partisipan

Nasution, dalam Sugiyono (2012 : 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan Sanafiah Faisal dalam Sugiyono (2012 : 226) mengklasifikasi observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*) dan Observasi yang tidak terstruktur (*unstructured observation*).

Berdasarkan hal tersebut, dalam melakukan observasi peneliti menggunakan teknik observasi berpartisipasi (*participant observation*) yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga peneliti melihat turun langsung dan terlibat dalam objek yang ditelitinya. Adapun fakta atau fenomena yang akan diobservasi langsung oleh peneliti adalah terkait dengan Pengembangan objek wisata Puncak Damar di Kawasan Waduk Jatigede Kabupaten Sumedang.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.

Esterberg dalam sugiyono (2014 : 72) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur (peneliti telah

mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternative jawabanya pun telah disiapkan), dan wawancara semi terstruktur (pelaksanaan wawancara lebih bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan bidang-bidang dalam pengembangan objek wisata yaitu Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sumedang dan pihak-pihak pendukung yang relevan dengan konteks penelitian yang sekiranya dapat memberikan data informasi. Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur (*semi-structured interview*) yang dilakukan dengan isu-isu yang telah disiapkan dan dalam prosesnya bersifat lebih bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis hanya saja peneliti menggunakan pedoman dasar dalam wawancara dan selebihnya bebas sesuai dengan alur proses wawancara yang berlangsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif, teknik dokumentasi ini digunakan untuk menghimpun berbagai data yang memuat informasi tertentu yang

bersumber dari dokumen-dokumen tertulis. Sugiyono (2014:82) mengartikan dokumentasi sebagai suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Adapun dalam hal ini dokumentasi yang dimaksud berupa dokumen RPJM Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang, Dokumen Laporan Pertanggung Jawaban, arsip-arsip, dan dokumen pendukung yang lain.

3.4 Operasionalisasi Parameter

Untuk menentukan arah penelitian, teori dalam penelitian kualitatif menurut Creswell (2013:93) adalah “Peneliti menggunakan perspektif teoritis sebagai panduan umum untuk meneliti gender, kelas dan ras atau isu-isu lain yang mengenai kelompok-kelompok marginal”. Untuk mempermudah sebagai panduan, peneliti mencantumkan operasionalisasi parameter sebagai berikut :

Tabel 3.2
Operasional Parameter

NO	KAJIAN	ASPEK KAJIAN	PARAMETER	SUMBER DATA
1	Koordinasi	- Kesatuan Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan keserasian dalam bertindak untuk menghindari kekacauan dan penyimpangan tugas dari masing-masing instansi terkait. - Mengarahkan dan menyatukan semua tindakan serta pemikiran dari masing-masing instansi terkait kearah tercapainya sasaran organisasi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. 2. Perum Perhutani Sumedang. 3. LMDH (Lembaga Masyarakat Daerah Hutan Sumedang.
		- Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan informasi yang diperlukan dari setiap individu dan kelompok dalam mengambil keputusan. - Memberikan informasi kepada masing-masing instansi terkait tentang pengembangan objek wisata Puncak Damar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga. 2. Perum Perhutani Sumedang. 3. LMDH (Lembaga Masyarakat Daerah Hutan) Sumedang.
		- Pembagian Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Membagi beban kerja kepada masing-masing instansi terkait dalam aktivitas-aktivitas pengembangan objek wisata. - Menyatukan tindakan-tindakan berbagai instansi terkait, unit sehingga menjadi suatu keselarasan yang terarah . 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang. 2. Perum Perhutani Sumedang. 3. LMDH (lembaga masyarakat daerah hutan).

		- Disiplin	- Menyesuaikan pekerjaan atas pembagian kerja. - Menanamkan nilai untuk mentaati peraturan.	1. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumedang. 2. Perum Perhutani Sumedang. 3. LMDH (lembaga masyarakat daerah hutan)
--	--	------------	--	--

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Maksudnya, analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi dan pelaporan hasil secara serentak dan bersamaan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan.

Dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan melalui siklus sebagai berikut :

a) Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan melalui teknik-teknik pengumpulan data selanjutnya direduksi. Reduksi data berupa proses penyelesaian dari yang kompleks hingga nampak sederhana dan tampil secara menyeluruh

sehingga peneliti dapat menyimpulkan dan membuat interpretasi terhadap data tersebut.

b) Penyajian Data

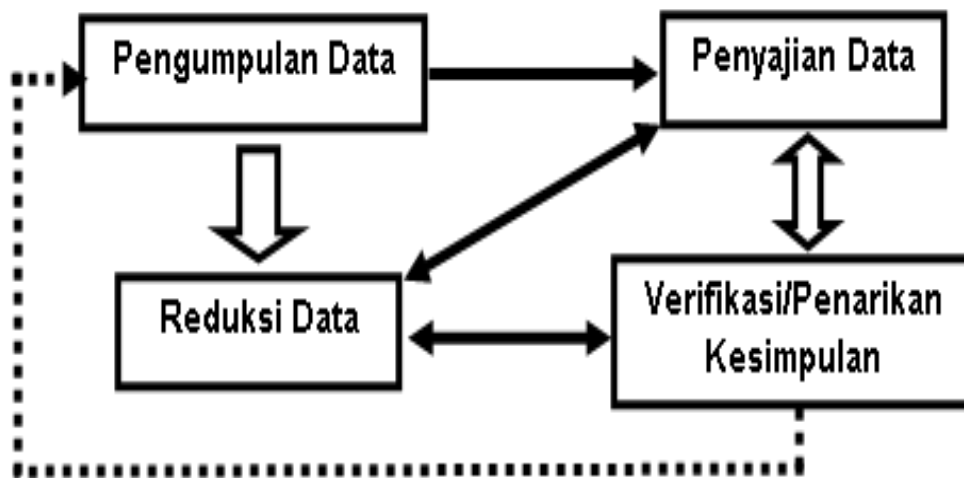
Penyajian data dirancang untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam wujud keseluruhannya, melalui penyajian data akan mudah mendapatkan pemahaman tentang apa yang sesungguhnya terjadi dan memberikan peluang bagi peneliti untuk menyusun analisis atau tindakan-tindakan yang diperlukan.

c) Penarikan Kesimpulan

Setelah proses pengumpulan data berlangsung langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi data dengan melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan berlangsung secara interaktif yang menunjukkan kesungguhan peneliti untuk memahami atau mendapatkan pengertian yang mendalam, menyeluruh dan rinci mengenai masalah penelitian sehingga dapat menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang bersifat induktif.

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera melalui gambar berikut:



Gambar 3.1 Siklus Analisis Data

Sumber : Sugiono (2014:92)

3.6 Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat diperlukan. Keabsahan data dianggap derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan melalui keabsahan data maka *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Untuk menetapkan keabsahan (*Trustworthiness*) data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan data. Menurut Moleong (2011: 326) terdapat empat kriteria dalam teknik pemeriksaan data, yaitu :

1. Derajat Kepercayaan Data (Uji Kredibilitas)

Penjaminan keabsahan data melalui derajat kepercayaan data dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan data, diantaranya :

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara triangulasi sumber yakni dengan membandingkan data hasil wawancara kepada sumber yang berbeda (informan yang berbeda). Data dari beberapa sumber tersebut kemudian dikategorisasikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana pandangan yang spesifik.

b. Kecukupan Referensi

Ketersediaan dan kecukupan referensi dapat mendukung keterpercayaan data dalam penelitian, upaya untuk mendukungnya dapat digunakan kamera digital sebagai alat foto dan dapat juga menggunakan alat perekam suara. Dengan demikian, apabila akan dicek kebenaran data penelitian, maka referensi yang tersedia dapat dimanfaatkan sehingga tingkat keterpercayaannya dapat dicapai.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Peneliti mendeskripsikan atau memaparkan data yang telah diperoleh, baik berupa hasil wawancara, hasil dokumentasi maupun observasi secara transparan dan menguraikannya secara

rinci. Pemaparan ini berada pada bab hasil penelitian dan pembahasan. Pemaparan secara keseluruhan data dilakukan agar pembaca dapat benar-benar mengetahui permasalahan yang terjadi terkait dengan penelitian.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Menguji kebergantungan data penelitian dilakukan untuk mengetahui, mengecek dan memastikan hasil penelitian benar atau salah. Guna mengecek apakah hasil penelitian benar atau tidak, maka peneliti mendiskusikan semua data yang diperoleh dengan dosen pembimbing. Setelah itu, baru diadakan seminar.

4. Kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, menguji kepastian mirip dengan menguji kebergantungan, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Kepastian (*confirmability*) berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Derajat ini dapat tercapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitian. Pemeriksaan dapat dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi menyangkut kepastian asal-usul data, penarikan kesimpulan dari data dan penilaian derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah fokus pada Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Jl. Pangeran Geusan Ulun No.36, Regol Wetan, Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dari mulai konsultasi masalah penelitian hingga selesai diproyeksikan.